

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran Perpustakaan Komunitas “Sahabat Tenggang” Semarang sebagai sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggang Kecamatan Gayamsari Kota Semarang, maka dapat ditarik simpulan yaitu:

1. Peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang sebagai Edukasi dan informasi. Edukasi sebagai tempat belajar mandiri, berupa menonton film di dalam ruangan, perpustakaan melaksanakan program wisata edukatif sebagai langkah tindak lanjut setelah menonton film dengan cara mengajak anak-anak berkunjung salah satunya ke tempat yang berkaitan dengan latar film tersebut, sebagai informasi tambahan yang disediakan melalui layanan informasi bacaan. Kegiatan tersebut juga mengarahkan anak-anak yang menonton film untuk mencari buku cerita yang berkaitan dengan isi film. Hal ini memunculkan harapan pada anak-anak yang mulai menyukai buku, agar buku dirawat dan diperbanyak koleksinya, namun Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang mengalami kendala yaitu keterbatasan tenaga sumber daya manusia untuk mewujudkan harapan anak-anak tersebut.
2. Peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang sebagai Pengembangan Minat Baca Anak-anak. Minat baca anak-anak tumbuh dari proses peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sebagai sarana edukasi dan informasi yang pada akhirnya mengarahkan pada peran kedua yaitu

menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap buku cerita yang dipernalkan lewat latar film yang disajikan dalam program pemutaran film dan layanan informasi. Buku bacaan yang sering di baca oleh anak-anak adalah buku cerita yang berkaitan dengan latar film yang diputarkan oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang. Namun, Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang masih menghadapi kendala berupa posisi tata letak buku yang tidak sesuai pada tempatnya sehingga anak-anak kesulitan mencarinya, yang berpengaruh pada minat anak-anak terhadap koleksi buku Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang.

3. Peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sebagai Pengembangan keterampilan bagi anak-anak. Peran ketiga Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang ditunjukkan melalui kegiatan/program berupa perlombaan-perlombaan, pentas-pentas yang diperuntukan bagi pengunjung yang aktif datang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Hal ini dilakukan agar wawasan mereka bertambah serta dapat meningkatkan kreativitas para pengunjung perpustakaan komunitas tersebut.

6.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang:

1. Diharapkan lembaga Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai sebagai pengelola perpustakaan, selain itu diharapkan juga Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang dapat memperbaiki tata letak koleksi buku cerita anak-

anak agar lebih mudah dijangkau dan ditemukan oleh anak-anak, serta lebih memperhatikan keterbaruan koleksi buku cerita bagi anak-anak untuk memperkuat dan mengembangkan minat baca anak-anak yang menjadi pemustaka Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang dengan lebih baik lagi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik peran perpustakaan komunitas di tengah masyarakat.